

## ABSTRAK

**Rini Handriani, 1182010063, 2022, *Manajemen Pembiayaan Pesantren Dan Hubungannya Dengan Layanan Pendidikan (Penelitian Di Pondok Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan)***

Manajemen pembiayaan pesantren merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan yang secara keseluruhan menuntut kemampuan pesantren untuk merencanakan, melaksanakan (mengelola keuangan), mengevaluasi serta mempertanggung jawabkannya secara efektif dan transparan. Salah satu unsur terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di pesantren yakni manajemen pembiayaan. Masalah yang timbul dalam manajemen pembiayaan merupakan terdapat dana pemasukkan yang tertunggak baik dari dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) maupun Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga layanan pendidikan masih kurang optimal.

Adapun tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui: 1) manajemen pembiayaan pesantren di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan, 2) layanan pendidikan di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan, 3) hubungan manajemen pembiayaan pesantren dengan layanan pendidikan di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan.

Manajemen pembiayaan pesantren memiliki indikator perencanaan anggaran (*budgeting*), pembukuan (*accounting*), pemeriksaan (*auditing*), dan pertanggungjawaban. Indikator dari layanan pendidikan merupakan bukti fisik (*tangible*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*emphaty*). Adapun hipotesis penelitian ini merupakan  $H_1 =$  Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen pembiayaan pesantren dengan layanan pendidikan di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket/ kuesioner. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan uji instrumen, analisis statistik, analisis korelasi, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi (kontribusi).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pesantren di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan termasuk pada kualifikasi cukup yaitu dengan nilai rata-rata 2,84 berada pada rentang interval 2,60 – 3,39. Layanan pendidikan termasuk pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 3,11 dan masuk ke dalam rentang interval 2,60 - 3,39. Hasil yang diperoleh dari korelasi signifikansi hubungan antara manajemen pembiayaan pesantren dengan layanan pendidikan diperoleh **0,000**. Oleh karena itu **0,000 < 0,05**, dan nilai koefisien korelasi **0,866** terdapat pada nilai interval, **0,800 – 1,00** yang berarti manajemen pembiayaan pesantren memiliki hubungan yang sangat kuat dengan layanan pendidikan. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar **0,748**, artinya bahwa kontribusi variabel manajemen pembiayaan pesantren terhadap layanan pendidikan merupakan **74,8 %**. Yang berarti pengaruh manajemen pembiayaan pesantren dengan layanan pendidikan ialah kuat.

**Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan Pesantren, Layanan Pendidikan**